

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di negara berkembang, masalah yang sering dihadapi ialah masalah pengangguran. Dimana pengangguran ini terjadi akibat kurangnya lapangan pekerjaan dan banyaknya tenaga kerja yang membutuhkan pekerjaan. Namun tidak sedikit masyarakat yang membuka usaha untuk bisa menghasilkan pendapatan dan bahkan bisa menciptakan lapangan pekerjaan. Salah satunya pada usaha perikanan. Banyak sekali di zaman sekarang ini masyarakat pedesaan yang mayoritas membuka usaha perikanan. Sektor perikanan di Indonesia merupakan sektor yang menjadi andalan dalam menopang perekonomian Indonesia.

Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya ekspor perikanan Indonesia yang meningkat pada tahun 2022. Data kementerian kelautan dan perikanan Indonesia melaporkan bahwa terjadi peningkatan ekspor perikanan pada tahun 2022 yakni sebesar 21,78 %. Data ini menunjukkan bahwa ekspor sektor perikanan di Indonesia saat ini mengalami pertumbuhan dan peningkatan dan tentunya akan berdampak pada pendapatan nasional Indonesia. Tidak hanya sebagai sektor yang menjadi andalan dalam menopang perekonomian nasional sektor perikanan

merupakan sektor yang banyak dikembangkan di hampir semua daerah di Indonesia.²

Kabupaten Tulungagung ialah salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur. Secara administratif, Kabupaten Tulungagung berbatasan dengan sebelah utara Kabupaten Kediri dan Kabupaten Nganjuk, sebelah selatan berbatasan dengan Samudra Hindia, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Blitar, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Trenggalek dan Kabupaten Ponorogo. Secara Topografi, Kabupaten Tulungagung terletak pada ketinggian 85 m di atas permukaan laut. Kabupaten Tulungagung memiliki wilayah dataran rendah, sedang, tinggi, perbukitan, dan pegunungan. Dataran rendah merupakan daerah ketinggian di bawah 500 m dari permukaan laut.³

Pengembangan pada bidang perikanan sebagai salah satu sumber peningkatan perekonomian di Indonesia sangat memiliki potensi yang besar. Hal. ini berdasarkan besarnya potensi sumberdaya perikanan yang ada di Indonesia, sektor perikanan memiliki kemampuan menyerap tenaga kerja, meningkatkan serta meratakan pendapatan yang diperoleh masyarakat.⁴

² Ilvi Nur Diana dan Masruchin, "Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pesisir melalui Budidaya Ikan Bandeng dalam Perspektif Maqasid Syariah (Studi Kasus Desa Segoro Tambak)," *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam* 10, no. 2 (2022): 1–15

³ <https://jatim.bpk.go.id/kabupaten-tulungagung/> diakses pada tanggal 4 Januari 2023 pukul 19.18 wib

⁴ Adytia Tri Cahyadi, Nuriah Yuliati, dan Indra Tjahaja Amir, "Keputusan Petambak Beralih Usahatani Ikan Gurame Menjadi Ikan Koi di Desa Bendiljati Wetan Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung," *Media Agribisnis* 6, no. 1 (2022)

Tabel 1.1
Jumlah Produksi Budidaya Tahun 2017-2021 Kabupaten Tulungagung

No	Jumlah Produksi ikan Konsumsi	2017	2018	2019	2020	2021
1	Budidaya Air Tawar (Ton)	28.116,61	36.258,27	39.073,78	28.896,38	35.505,18
2	Budidaya Air Payau (Ton)	278,11	651,13	761,46	369	626

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan data dari Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung pada tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa jumlah produksi ikan di Kabupaten Tulungagung berdasarkan (ton) mengalami peningkatan dari tahun 2017 hingga 2021. Meskipun pada tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup banyak dibandingkan tahun sebelumnya, namun mengalami kenaikan yang cukup tinggi di tahun 2021.

Dalam rangka mewujudkan sektor kelautan dan perikanan di Kabupaten Tulungagung sebagai pusat pertumbuhan dan perkembangan ekonomi perikanan terpadu maka prioritas pembangunan perikanan Kabupaten Tulungagung tetap diarahkan pada pembangunan perikanan rakyat pedesaan dengan harapan dapat meningkatkan kehidupan pembudidaya ikan ke arah yang lebih baik. Salah satu pola pengembangan perikanan yang dilaksanakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tulungagung adalah dengan pembentukan Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) pada tiap-tiap kecamatan di Kabupaten Tulungagung. Hal. ini

dilakukan dengan tujuan agar lebih efektif dalam kegiatan pembinaan dan penyuluhan.⁵

Tabel 1.2
Jumlah Pembudidaya Di Kabupaten Tulungagung Tahun 2017-2022

No	Jenis Data	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah Rumah Tangga Pembudidaya (RTP)	11.198	11.198	11.198	12.705	12.705

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung

Dari data Dinas Perikanan di atas menjelaskan bahwa Kabupaten Tulungagung memiliki banyak sekali pembudidaya ikan. Bahkan dari data 2017-2021 terlihat mengalami peningkatan. Tingginya peningkatan jumlah pembudidaya di Kabupaten Tulungagung tentunya bisa mengurangi jumlah pengangguran dan angka kemiskinan karena tidak sedikit pembudidaya ini mengalami keberhasilan dalam usaha perikanannya. Semakin banyaknya pembudidaya yang berhasil, tentunya akan lebih kondusif jika adanya suatu kelompok atau kumpulan para pembudidaya yang bisa menjadi wadah informasi dalam dunia perikanan. Kelompok tersebut biasa disebut dengan Pokdakan atau kepanjangan dari Kelompok Pembudidaya Ikan.

Pokdakan merupakan kumpulan para pembudidaya ikan yang terbentuk atas kerja sama dan memiliki tujuan yang sama untuk mengembangkan usaha serta meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Menurut KEPMEN KP Nomor KEP.14/MEN/2012 Pokdakan adalah singkatan dari kelompok pembudidaya ikan. Pokdakan merupakan salah

⁵ <https://www.dkp.tulungagung.go.id/index.php/pokdakan> diakses pada tanggal 4 Januari 2023 pukul 14.34 wib

satu bentuk kelembagaan utama perikanan yang diakui oleh Dinas Kelautan dan Perikanan. Sebelum membentuk kelompok pembudidaya ikan tentunya ada beberapa syarat yang harus terpenuhi, diantaranya berjumlah minimal 10 sampai 25 orang anggota, mempunyai tujuan, minat, dan kepentingan yang sama di bidang perikanan, memiliki kesamaan dalam tradisi, domisili, lokasi usaha, memiliki aturan atau norma yang disepakati, dan memiliki administrasi yang rapi. Jika sudah terpenuhi syarat tersebut maka bisa dilakukan pembentukan kelompok dengan mengadakan rapat, dan pengukuhan.⁶

Tabel 1.3
Data Pokdakan di Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung

No	Nama Pokdakan	Desa/Kelurahan	Kecamatan	Ketua	Jumlah Anggota
1	Mina Bersinar	Sobontoro	Boyolangu	Suyoto	15
2	Mina Maju Makmur	Sobontoro	Boyolangu	Bambang	10
3	Mina Dewi	Sobontoro	Boyolangu	Djalal	10
4	Lestari Sobontoro	Sobontoro	Boyolangu	Ismanto	10
5	Pagerharjo Mina	Sobontoro	Boyolangu	Mada Aqil	10
6	Mina Prayan Jaya	Sobontoro	Boyolangu	Yusron	10
7	Tirta Berta	Sobontoro	Boyolangu	Aditya	10
8	Tani Maju	Sobontoro	Boyolangu	Zaenal	10
9	Mina Sumber	Sobontoro	Boyolangu	Didik Y	10
10	Tugu Mina Sari	Boyolangu	Boyolangu	Mustofa	12
11	Tirta Kencana Agung	Boyolangu	Boyolangu	Hadi Basoni	27
12	Tirto Abhinata	Boyolangu	Boyolangu	Hendrik	14
13	Mina Karya	Boyolangu	Boyolangu	Efendi	23
14	Mina Mulyo	Boyolangu	Boyolangu	Mustofa	8
15	Mina Jaya Abadi	Boyolangu	Boyolangu	Yulianto	12
16	Sumber Urip	Boyolangu	Boyolangu	Sulistiono	11
17	Mina Harapan	Sanggrahan	Boyolangu	Ali Sofan	20
18	Budi Luhur	Sanggrahan	Boyolangu	Saiful Arif	14
20	Mina Berkah	Sanggrahan	Boyolangu	Andik Dwi	12

⁶<https://dkp.kulonprogokab.go.id/detil/396/langkah-mudah-membentuk-pokdakan-kelompok-pembudidaya-ikan> diakses pada tanggal 4 Januari 2023 pukul 14.47 wib

No	Nama Pokdakan	Desa/Kelurahan	Kecamatan	Ketua	Jumlah Anggota
21	Wira Usaha	Wajak Lor	Boyolangu	Suwito	16
22	Tirto Mulyo	Wajak Lor	Boyolangu	Slamet	20
23	Mina Jaya	Wajak Lor	Boyolangu	Mahmud	10
24	Balma Fish	Wajak Lor	Boyolangu	Ansori	13
25	Barokah	Wajak Lor	Boyolangu	Siti	10
26	Surontani	Wajak Lor	Boyolangu	Dibyso	19
27	Guyub Jaya	Wajak Lor	Boyolangu	Agus S	17
28	Mina Jaya	Wajak Lor	Boyolangu	Jamjuri	20
29	Gold Fish	Wajak Lor	Boyolangu	Efan H	20
30	Ranu Berkah	Wajak Lor	Boyolangu	Muhsin	10
31	Mina Bonorowo	Bono	Boyolangu	Suharmaji	12
32	Mina Lele	Bono	Boyolangu	Taslim	12
33	Gurami Gurih	Bono	Boyolangu	Happy K	10
34	Mina Usaha	Kendalbulur	Boyolangu	Supangat	14
35	Rukun Karyo	Kendalbulur	Boyolangu	Tuwuh P	12
36	Mina Rahayu	Kendalbulur	Boyolangu	Yulianto	12
37	Kopatmi	Kendalbulur	Boyolangu	M Faisal	13
38	Mina Lestari	Kendalbulur	Boyolangu	Mahmut	10
39	Mina Kedalbulur	Kendalbulur	Boyolangu	Mahput S	16
40	Mina Nangkula	Kendalbulur	Boyolangu	Ma'sum	10
41	Mina Sari	Tanjungsari	Boyolangu	Imam M	9
42	Suka Makmur	Kepuh	Boyolangu	Sutar	12
43	Amanah Fish	Kepuh	Boyolangu	Zamroni	11
44	Mina Maju	Karangrejo	Boyolangu	Imam	12
45	Mina Jaya	Karangrejo	Boyolangu	M Takwin	15
46	Mina Garda	Karangrejo	Boyolangu	Esmadi	10
47	Mina Sumber	Karangrejo	Boyolangu	Masruroh	10
48	Berkah	Karangrejo	Boyolangu	Supiyanto	10
49	Mino Joyo	Karangrejo	Boyolangu	Muhadi	10
50	Tirto Sejati	Karangrejo	Boyolangu	Imam N	10
51	Kedung Makmur	Karangrejo	Boyolangu	Imam B	10
52	Dumbo Tulungagung	Gedangsewu	Boyolangu	Suyud	10
53	Mina Berkah	Moyoketen	Boyolangu	Suryati	12
54	Mina Cahaya	Moyoketen	Boyolangu	Suwarni	10
55	Gurami Makmur	Moyoketen	Boyolangu	Hari P	10
56	Mina Ngudi	Ngranti	Boyolangu	Sukarni	20
57	Ikan Makmur	Ngranti	Boyolangu	Ali Zaha	8
58	Gurami Lancar	Waung	Boyolangu	Joko S	10
59	Mina Makmur	Waung	Boyolangu	Tumari	21

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan data dari Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung, salah satu pokdakan yang aktif dan berprestasi di Kecamatan Boyolangu ialah Pokdakan Tirta Kencana Agung di Desa Boyolangu. Dilihat dari banyaknya Pokdakan di Kecamatan Boyolangu, Pokdakan Tirta Kencana

Agung yang paling banyak memiliki anggota. Sebelum tahun 2010 masyarakat Desa Boyolangu sudah banyak yang memiliki usaha budidaya ikan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Berbekal pengetahuan dan pengalaman para pembudidaya di desa ini saling berkomunikasi satu sama lain terkait usaha budidaya ikan sehingga dibentuklah kelompok pembudidaya ikan pada tahun 2010.

“Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Andra Rejekening Rahayu S.Pi selaku Sub Koor Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya di Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung, Pokdakan ini juga sudah beberapa kali menjuarai kompetisi kelompok pembudidaya ikan baik level daerah maupun nasional, dan tidak hanya itu saja, bahkan kekompakan serta kegigihan para anggotanya untuk maju membuat Pokdakan ini menjadi lebih berkualitas. Bahkan Pokdakan ini sering menjadi jujugan Pokdakan lain untuk belajar dan Pokdakan ini juga sering dikunjungi oleh pihak Dinas Perikanan dari luar Tulungagung untuk studi banding”.⁷ Ditambah lagi Menurut Bapak Mispani selaku pengurus Pokdakan Tirta Kencana Agung memperjelas Pokdakan ini sudah beberapa kali menjuarai kompetisi tingkat Kabupaten Maupun Provinsi dan bahkan nasional sejak tahun 2011, diantaranya: Juara I Lomba Kelompok Pembudidaya Ikan Hias Tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2013, Juara I Kategori Campuran Jumbo di Kontes dan Pameran Ikan Hias Mas Koki dalam rangka Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-66 di Tulungagung pada tanggal 4-6 Juli 2011, Juara I Kategori Kaliko/Oranda Jumbo di Kontes dan Pameran Ikan Mas Koki dalam rangka Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-66 di Tulungagung pada tanggal 4-6 Juli 2011, Juara II Kategori Kaliko/Oranda Jumbo di Kontes dan Pameran Ikan Mas Koki dalam rangka Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-66 di Tulungagung pada tanggal 4-6 Juli 2011, Juara II Kategori Campuran Yunior di di Kontes dan Pameran Ikan Mas Koki dalam rangka Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-66 di Tulungagung pada tanggal 4-6 Juli 2011, Juara III Kategori Kaliko/Oranda Jumbo di Kontes dan Pameran Ikan Mas Koki dalam rangka Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-66 di Tulungagung pada tanggal 4-6 Juli 2011, Juara III Ketegori

⁷ Wawancara Ibu Andra Rejekening Rahayu Sub Koor Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya di Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung Pada Tanggal 02 Februari 2023

Campuran Junior di Kontes dan Pameran Ikan Mas Koki dalam rangka Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-66 di Tulungagung pada tanggal 4-6 Juli 2011, Juara II Kategori Kaliko/Oranda Jumbo di Kontes dan Pameran Ikan Mas Koki dalam rangka Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-66 di Tulungagung pada tanggal 4-6 Juli 2011, Juara I Kategori Campuran Senior di Kontes dan Pameran Ikan Mas Koki dalam rangka Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-66 di Tulungagung pada tanggal 4-6 Juli 2011⁸

Gambar 1.1
Dokumentasi Piala Kontes Pokdakan Tirta Kencana Agung



Sejak awal berdiri, Tirta Kencana Agung berniat tidak hanya menjadi kelompok pebisnis di bidang perikanan tetapi juga menjadi wadah edukasi atau penyedia pelatihan bagi masyarakat, sarana pemasaran hasil panen ikan, unit produksi serta menjalin beberapa kemitraan dengan pihak lain untuk memperlancar usaha. Oleh karenanya, selain menjalankan usaha pemijahan dan pembesaran ikan, mereka yang tergabung di dalam Pokdakan ini juga menggelar aneka pelatihan. Bahkan sejak lama Pokdakan ini telah menjalankan program swasembada pakan. Salah satu wujud edukasi yang dijalankan Tirta Kencana Agung diwujudkan pada tahun 2016

⁸ Wawancara Bapak Mispani Pengurus Pokdakan Tirta Kencana Agung Pada Tanggal 04 Februari 2023

ketika pengurus wahana edukasi ikan hias yang berukuran cukup luas di Desa Boyolangu.

Sebelum adanya Pokdakan ini pembudidaya mengalami kesulitan mencari pedagang untuk menjual hasil budidaya ikan sehingga muncullah ide pembentukan kelompok. Selain itu, untuk memperlancar kegiatan usaha, kelompok pembudidaya ikan Tirta Kencana Agung menjalin kemitraan usaha dengan berbagai pihak. Tujuan dari kemitraan tersebut ialah untuk memperlancar usaha serta dalam hal pemasaran juga akan mempermudah jika menjalin kemitraan.

Tabel 1.4
Data Produksi dan Produktivitas Pokdakan Tirta Kencana Agung Desa Boyolangu

No	Komoditas	Luas (m ²)	Produksi (ekor)	Produktivitas (ekor/m ²)
1	Ikan Maskoki	6260	156.500	25
2	Ikan Koi	1100	11.000	10
3	Ikan Hias Kecil	2290	251.900	100-120
	JUMLAH	9.650	419.400	

Sumber: Penyuluh Perikanan <http://mfcepusluh.bpsdmkp.kkp.go.id>

Dari data di atas menunjukkan bahwa produk unggulan di Pokdakan ini ialah ikan mas koki dan ikan hias. Berbagai jenis ikan mas koki dapat menjadi objek belajar seperti jenis ranchu, tossa, oranda, kaleko, dan jenis ikan hias lainnya. Salah satu wujud edukasi yang dijalankan Pokdakan ini pada tahun 2016 didirikan pula wahana edukasi ikan hias yang berukuran cukup luas di Desa Boyolangu.

Salah satu upaya untuk dapat mensejahterakan masyarakat pembudidaya ikan ialah dengan adanya kelompok pembudidaya ikan

(Pokdakan). Karena dengan adanya pokdakan ini pembudidaya ikan bisa dengan mudah memperoleh informasi terkait budidaya ikan. Selain itu pokdakan sebagai penyalur kelembagaan masyarakat pembudidaya untuk mencapai hasil yang maksimal. Maka dari itu peran kelompok pembudidaya ikan sangat diperlukan untuk meningkatkan perekonomian serta kesejahteraan masyarakat pembudidaya ikan. Oleh karena itu peneliti sangat tertarik untuk meneliti mengenai “*Peran Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) Tirta Kencana Agung dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pembudidaya di Desa Boyolangu Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung*”.

B. Fokus Penelitian

Dalam mengembangkan usaha budidaya, Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) memiliki beberapa peranan penting di dalamnya, di antaranya peran wadah edukasi, pelatihan, unit produksi, kemitraan, pemasaran. Namun yang paling berperan dari Pokdakan Tirta Kencana Agung dan dijadikan fokus penelitian oleh peneliti ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran pelatihan Pokdakan Tirta Kencana Agung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pembudidaya di Desa Boyolangu Kecamatan Boyolangu Tulungagung?
2. Bagaimana peran pemasaran Pokdakan Tirta Kencana Agung dalam meningkatkan kesejahteraan pembudidaya di Desa Boyolangu Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung?

3. Bagaimana peran kemitraan atau kerja sama Pokdakan Tirta Kencana Agung dalam meningkatkan kesejahteraan pembudidaya di Desa Boyolangu Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan peran pelatihan Pokdakan Tirta Kencana Agung dalam meningkatkan kesejahteraan pembudidaya di Desa Boyolangu Kecamatan Boyolangu Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan peran pemasaran Pokdakan Tirta Kencana Agung dalam meningkatkan kesejahteraan pembudidaya di Desa Boyolangu Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.
3. Untuk mendeskripsikan peran kemitraan atau kerja sama Pokdakan Tirta Kencana Agung dalam meningkatkan kesejahteraan pembudidaya di Desa Boyolangu Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan proposal ini baik dari segi teoritis maupun segi praktis, yaitu:

1. Segi Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran dan memberikan referensi mengenai peran pelatihan, pemasaran, dan kemitraan pada kelompok pembudidaya ikan (Pokdakan) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pembudidaya.

2. Segi Praktis

a. Bagi Akademik

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi pembaca dan acuan perbandingan dalam melakukan penelitian di bidang peranan kelompok pembudidaya ikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada masa yang akan datang khususnya bagi mahasiswa jurusan ekonomi syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

b. Bagi pengurus pokdakan “Tirta Kencana Agung”

Penelitian ini semoga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi bagi pengurus pokdakan “Tirta Kencana Agung” kedepannya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk menambah referensi para peneliti yang menggunakan tema sejenis.

E. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Secara konseptual yang dimaksud dengan “Peran Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) Tirta Kencana Agung dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pembudidaya di Desa Boyolangu Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut:

a. Peran

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Peran juga merupakan aktivitas yang diperankan oleh seseorang yang memiliki kedudukan dalam suatu organisasi.⁹ Peran adalah suatu rangkaian yang teratur yang ditimbulkan karena suatu jabatan. Manusia sebagai makhluk sosial memiliki kecenderungan untuk hidup berkelompok.¹⁰

b. Kelompok Pembudidaya Ikan (POKDAKAN)

Peraturan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) tahun 2017 menyebutkan bahwa pokdakan adalah kumpulan pembudidaya ikan yang terorganisir, mempunyai pengurus dan aturan-aturan dalam organisasi kelompok yang secara langsung melakukan usaha pembudidayaan ikan.¹¹

c. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan adalah suatu ukuran dalam suatu masyarakat yakni ketika masyarakat berada dalam kondisi sejahtera. Sejahtera adalah aman Sentosa dan Makmur. Sehubungan dengan hal. itu, kesejahteraan memiliki hubungan yang erat dengan penduduk miskin yang ada pada suatu wilayah. Artinya penduduk yang berada dalam kondisi miskin berarti tidak sejahtera. Dikatakan penduduk miskin adalah penduduk yang berada dibawah garis kemiskinan.

⁹ M Amin Nurdin, *Mengerti Sosiologi* (Jakarta: Uin Jakarta Press, 2006), hal.. 47

¹⁰ Rahma Hastuti Dkk, *Remaja Sejahtera Remaja Nasionalis* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2021), hal. 155

¹¹ Soerjono Soekanto, *Elit Pribumi Bengkulu* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hal. 268

Ukuran garis kemiskinan di Indonesia dilihat dari biaya yang harus dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan pokok.¹²

2. Definisi Operasional

Penegasan secara operasional dari penelitian ini dengan judul “Peran Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) Tirta Kencana Agung dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pembudidaya di Desa Boyolangu Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung adalah suatu penelitian untuk memperoleh data dan keterangan mengenai peran pelatihan, peran pemasaran, dan peran kemitraan Pokdakan “Tirta Kencana Agung” dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penulisan skripsi ini ada 6 (enam) bab. Dimana setiap bab terdiri dari sub-sub bab sebagai perinciannya dan untuk menghasilkan suatu pembahasan yang sistematis antara pembahasan yang satu dengan yang lain serta agar pembahasan skripsi ini bisa mendapat gambaran yang jelas. Karena itu penulis perlu kiranya membuat sistematika penulisan skripsi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian ini memuat tentang halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji,

¹² Markhamah dan Dkk, *Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2021), hal. 8

halaman pernyataan keaslian, moto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Utama

a. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi terkait latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, identifikasi penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan.

b. BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan tentang beberapa teori-teori pendukung yang sesuai dengan pembahasan. Dalam bab ini juga membahas penelitian yang mencakup dari kajian fokus hasil penelitian terdahulu yang dapat dijadikan acuan.

c. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang suatu pendekatan dan metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data dan pengecekan keabsahan temuan penelitian.

d. BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian yang terdiri dari paparan data atau temuan penelitian yang terdapat pada hasil wawancara dengan Dinas Perikanan, pengurus Pokdakan Tirta Kencana Agung, serta anggota Pokdakan Tirta Kencana Agung.

e. BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang bersangkutan dengan analisis yang dilakukan dengan cara konfirmasi serta menganalisa antara fakta dari temuan peneliti dengan teori dan penelitian terdahulu.

f. BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari penulis yang akan diajukan kepada seluruh pihak yang berkepentingan.